

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
BAYAM DAN KANGKUNG SERTA KEBUTUHAN
HIDUP LAYAK DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

RAMONA D. SIAGIAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

635.07
gia
f
2014

R
20209 / 20850

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
BAYAM DAN KANGKUNG SERTA KEBUTUHAN
HIDUP LAYAK DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

RAMONA D. SIAGIAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

SUMMARY

RAMONA D. SIAGIAN. Factors Affecting the Production of Spinach and Kale also Standard of Living Needs in Pulau Semambu Village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MARWAN SUFRI** and **NASRUN AZIZ**).

The purposes of this research were: (1) analyzed the factors that affect the production of spinach and kale in Pulau Semambu Village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency, (2) Described the using of production factors on spinach and kale farm in Pulau Semambu Village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency, (3) measured the total income of farm families on fulfillment the standard of living needs of farmer families in Pulau Semambu Village, North Indralaya Subdistrict, Indralaya Ogan Ilir Regency.

This research had been conducted on June 2013 to August 2013 in Pulau Semambu Village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency. This research used survey and sampling method of simple random sampling. The population of this research was 88 KK farmers, and the sample was 30 farmers were taken by using simple random sampling. method who did spinach and kale farmers. The data collected in this research used primary data and secondary data. Primary data obtained through direct observation and interviews with farmers using a questionnaire. Secondary data obtained from Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura South Sumatera, Badan Pusat Statistik South Sumatera, Kantor Kepala Desa Pulau Semambu North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency, other data sources that support this research, and provisions on Regulation of the Minister of

Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 13/2012 about Components and Implementation Phases Achievement Living Needs.

The results of this research showed that: (1) The significance factors that affect the spinach production are land area, seeds, manure and labor. While the significance factors that affect the kale production are land area, seeds, manure, chemical fertilizers, and pesticides, (2) Spinach and kale farmers in Pulau Semambu Village are not able to use the factors of production fertilizers and pesticides according to recommended dosage, and (3) The total income of farm families is Rp 2.180.429,62 per month can not meet achieve the standards of living needs (KHL) of families farmers.

RINGKASAN

RAMONA D. SIAGIAN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bayam dan Kangkung serta Kebutuhan Hidup Layak di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI** dan **NASRUN AZIZ**).

Penelitian bertujuan untuk: (1) Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, (2) Mendeskripsikan pemanfaatan faktor-faktor produksi dalam melakukan usahatani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, (3) Menganalisis pendapatan total keluarga petani bayam dan kangkung dalam memenuhi kebutuhan hidup layak keluarga petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2013. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei dan dengan metode penarikan contoh yaitu metode acak sederhana. Petani sampel yang diambil adalah sebanyak 30 KK dari anggota populasi sebanyak 88 KK petani yang melakukan usahatani bayam dan kangkung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan petani contoh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder diperoleh dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, Badan Pusat

Statistik Sumatera Selatan, Kantor Kepala Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, sumber data lain yang menunjang penelitian ini, serta ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi bayam adalah luas lahan, benih, pupuk kandang dan tenaga kerja sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kangkung adalah luas lahan, benih, pupuk kandang, pupuk kimia, dan pestisida, (2) Petani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu belum mampu memanfaatkan faktor produksi pupuk dan pestisida dengan penggunaan yang sesuai dosis anjuran, (3) Pendapatan total keluarga petani yakni sebesar Rp. 2.180.429,62 per bulan belum dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) keluarga petani.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
BAYAM DAN KANGKUNG SERTA KEBUTUHAN
HIDUP LAYAK DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

RAMONA D. SIAGIAN

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

Skripsi

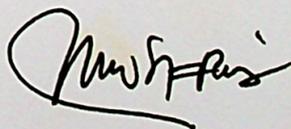
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
BAYAM DAN KANGKUNG SERTA KEBUTUHAN
HIDUP LAYAK DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**RAMONA D. SIAGIAN
05091001059**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I

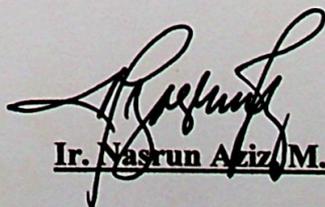


Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Indralaya, April 2014

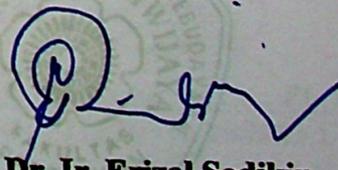
**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing II



Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

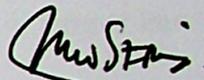
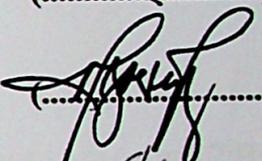
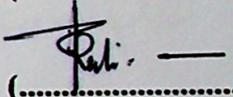
Dekan,



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1002**

Skripsi berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bayam dan Kangkung serta Kebutuhan Hidup Layak di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Ramona D. Siagian NIM. 05091001059 telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 11 Februari 2014.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.	Ketua	 (.....)
2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.	Sekretaris	 (.....)
3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.	Anggota	 (.....)
4. Indri Januarti, S.P., M.Sc.	Anggota	 (.....)
5. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.	Anggota	 (.....)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.

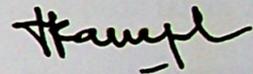
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2014

Yang membuat pernyataan,



Ramona D. Siagian

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Februari 1992 di Tarutung, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dengan ayah bernama Ir. Humutur Siagian dan ibu bernama Aswan T. Purba.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK GKPI Tarutung pada tahun 1997, pendidikan Sekolah Dasar di SD RK Santa Maria Tarutung pada tahun 2003, Sekolah Menengah Pertama di SMP RK Santa Maria Tarutung pada tahun 2006, Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Kristen Immanuel Medan pada tahun 2009.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2012/2013 semester ganjil, penulis telah melakukan kegiatan magang di PT. Selatan Agro Makmur Lestari dengan penempatan di *Head Office* pada divisi *Estate Department*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bayam dan Kangkung serta Kebutuhan Hidup Layak di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. dan Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si., Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc., dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih untuk:

1. Kedua orang tuaku atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang senantiasa diberikan, semoga Tuhan Yesus selalu menyertai dan mencurahkan berkat yang melimpah.
2. Abangku Raja Siagian dan adikku Ranika Siagian dan Rachel Siagian yang senantiasa memberikan motivasi dan doa.
3. Semua dosen Program Studi Agribisnis dan staf administrasi Kak Dedi, Yuk Yati, dan Yuk Ria atas bantuannya selama ini.

4. Ibu Poni selaku ibu RT dan wanita tani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, serta petani-petani lainnya yang banyak membantu dan meluangkan waktunya.
5. Sahabatku Rini Samosir, Yuenta Sembiring, Lidwina Simbolon, Natalina Manurung yang senantiasa memberi motivasi dan bantuan.
6. Teman-teman Program Studi Agribisnis angkatan 2009, terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan dalam tulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya, dan dapat menambah wawasan pembaca pada umumnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. Kerangka Pemikiran	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Usahatani Bayam dan Kangkung	8
2. Konsepsi Fungsi Produksi	13
3. Konsepsi Biaya Produksi	19
4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	22
4. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak	24
B. Model Pendekatan	25
C. Hipotesis	27
D. Batasan-batasan Operasional	28

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Pengolahan Data	33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	41
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	41
2. Keadaan Geografi dan Topografi	42
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	44
4. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Identitas Petani Contoh	48
1. Umur Petani.....	48
2. Tingkat Pendidikan Petani	49
3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	50
4. Jenis Pekerjaan Sampingan Petani Contoh	51
C. Gambaran Umum Usahatani Sayuran	52
1. Usahatani Sayuran.....	52
2. Jenis Usahatani Sayuran.....	52
3. Kalender Usahatani	54

	Halaman
D. Faktor-faktor Produksi Bayam dan Kangkung	55
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bayam dan Kangkung	55
2. Pemanfaatan Faktor-faktor Produksi.....	70
E. Pendapatan Total Keluarga Petani	76
1. Pendapatan Usahatani Bayam	77
2. Pendapatan Usahatani Kangkung	82
3. Total Pendapatan Usahatani Bayam dan Kangkung.....	86
4. Pendapatan Usahatani Non Sayuran.....	87
5. Pendapaatan Non Usahatani	89
6. Pendapatan Total Keluarga Petani.....	90
F. Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani	91
G. Potensi Pengembangan Usahatani dalam Upaya Meningkatkan Nilai Tambah Usahatani Petani.....	95
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada bayam dan kangkung yang dibudidayakan di Desa Pulau Semambu, 2012.....	73
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada bayam dan kangkung yang dibudidayakan di Desa Pulau Semambu, 2012.....	74
2. Pemanfaatan lahan pertanian pada bayam dan kangkung yang dibudidayakan di Desa Pulau Semambu, 2012.....	75
E. Pendapatan Total Keluarga Petani yang Bekerja dalam keluarga pada usahatani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	75
1. Pendapatan Usahatani Bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.....	78
2. Pendapatan Usahatani Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	79
3. Total Pendapatan Usahatani Bayam dan Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	80
4. Pendapatan Usahatani Bayam dan tingkat harga bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.....	81
5. Pendapatan Non Usahatani Bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.....	81
6. Pendapatan Total Keluarga Petani kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	82
F. Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) untuk usahatani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	83
G. Potensi Pengembangan Usahatani Bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	84
V. KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	88
1. Gambaran Umum Desa Pulau Semambu	89
2. Gambaran Umum Usahatani Bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	90
3. Gambaran Umum Usahatani Jagung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	92

Halaman

16. Rata-rata penggunaan pupuk pada bayam dan kangkung yang digunakan petani di Desa Pulau Semambu, 2012.....	73
17. Rata-rata penggunaan pestisida pada bayam dan kangkung yang digunakan petani di Desa Pulau Semambu, 2012.....	74
18. Rata-rata penggunaan tenaga kerja dalam keluarga pada usahatani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012	75
19. Rata-rata biaya variabel usahatani bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.....	78
20. Rata-rata biaya produksi bayam di Desa Pulau Semambu, 2012	79
21. Rata-rata produksi, penerimaan, dan tingkat harga bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.....	80
22. Rata-rata pendapatan usahatani bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.	81
23. Rata-rata biaya variabel usahatani kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	82
24. Rata-rata biaya produksi kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012	83
25. Rata-rata produksi, penerimaan, dan tingkat harga bayam di Desa Pulau Semambu, 2012.....	84
26. Rata-rata pendapatan usahatani kangkung di Desa Pulau Semambu, 2012.....	85
27. Rata-rata penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan total usahatani bayam dan kangkung, 2012	86
28. Rata-rata biaya produksi total usahatani jagung, 2012	87
29. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani jagung, 2012.....	88
30. Rata-rata pendapatan non usahatani, 2012.....	89
31. Rata-rata pendapatan total keluarga petani, 2012	90
32. Nilai komponen standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) untuk pekerja lajang dalam sebulan di Desa Pulau Semambu.....	92

Halaman

33. Rata-rata pendapatan petani bayam dan kangkung dalam pemenuhan KHL keluarga.....	93
34. Rata-rata pendapatan total keluarga petani di Desa Pulau Semambu dalam pemenuhan KHL keluarga petani.....	93
35. Estimasi pendapatan dari pengolahan keripik bayam dan keripik kangkung.....	95
36. Estimasi perhitungan nilai tambah bahan baku bayam dan kangkung segar menjadi keripik bayam dan keripik kangkung	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kurva hubungan antara Produk Total (PT), Produk Rata-rata (PR) dan Produk Marginal (PM).....	16
2. Model pendekatan diagramatik.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Pulau Semambu	104
2. Identitas petani contoh di Desa Pulau Semambu, 2012	105
3. Kalender usahatani di Desa Pulau Semambu, 2012.....	106
4. Pola usahatani petani di Desa Pulau Semambu, 2012.....	108
5. Komponen biaya tetap usahatani sayur bayam dan kangkung, 2012.....	109
6. Biaya variabel usahatani bayam, 2012.....	114
7. Biaya produksi usahatani bayam, 2012.....	115
8. Produksi, harga, dan penerimaan bayam per luas garapan per tahun, 2012.....	116
9. Produksi, harga, dan penerimaan bayam per hektar per tahun, 2012	117
10. Produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani bayam, 2012	118
11. Biaya variabel usahatani kangkung, 2012.....	119
12. Biaya produksi usahatani kangkung, 2012.....	120
13. Produksi, harga, dan penerimaan kangkung per luas garapan per tahun, 2012	121
14. Produksi, harga, dan penerimaan kangkung per hektar per tahun, 2012	122
15. Produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani kangkung, 2012	123
16. Biaya variabel usahatani jagung, 2012.....	124
17. Biaya produksi usahatani jagung, 2012	125
18. Produksi, harga, dan penerimaan jagung, 2012.....	126
19. Produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani jagung, 2012	127

	Halaman
20. Pendapatan non usahatani, 2012	128
21. Pendapatan total keluarga petani, 2012.....	129
22. Komponen standar KHL per lajang di Desa Pulau Semambu berdasarkan survey di Pasar Indralaya, 2013	130
23. Perbandingan standar KHL per keluarga dengan pendapatan usahatani bayam dan kangkung, 2012.....	132
24. Perbandingan standar KHL per keluarga dengan pendapatan total keluarga petani, 2012	133
25. Estimasi perhitungan nilai tambah bahan baku sayur bayam segar menjadi keripik bayam.....	134
26. Estimasi perhitungan nilai tambah bahan baku sayur kangkung segar menjadi keripik kangkung.....	135
27. Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bayam, 2012	136
28. Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kangkung, 2012	137

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Disamping itu, pembangunan pertanian juga memiliki beberapa kontribusi penting dalam pembangunan ekonomi nasional yakni dalam bentuk penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan baku, memberikan kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam penyediaan pangan, kontribusi dalam bentuk kapital, dan kontribusi devisa (Kuznets dalam Todaro, 1998).

Sektor hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang menempati posisi strategis didalam pembangunan sektor pertanian maupun perekonomian nasional. Kontribusi dan peranan penting pembangunan hortikultura dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB), banyaknya jumlah rumah tangga yang mengandalkan sumber pendapatan dari sektor hortikultura, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, pembangunan hortikultura juga telah meningkatkan nilai dan volume perdagangan internasional atas produk hortikultura nasional dan ketersediaan sumber pangan masyarakat (Ditjen Hortikultura, 2011). Komoditas hortikultura terdiri dari empat kelompok besar, yakni komoditi sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Kontribusi masing-masing komoditas hortikultura terhadap perekonomian nasional dapat dilihat dari perkembangan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) pada Tabel 1,

dimana peranan Produk Domestik Bruto (PDB) yakni sebagai salah satu indikator yang digunakan guna menentukan peranan dan kontribusi yang diberikan komoditas hortikultura terhadap pendapatan nasional.

Tabel 1. Perkembangan PDB komoditas hortikultura Indonesia berdasarkan harga berlaku periode 2006-2010

Komoditas	Nilai PDB (Milyar Rp)				
	2006	2007	2008	2009	2010
Buah-Buahan	35.448	42.362	47.060	48.437	45.482
Sayuran	24.694	25.587	28.205	30.506	31.244
Tanaman Hias	4.734	4.741	5.084	5.494	3.665
Tanaman Biofarmaka	3.762	4.105	3.853	3.897	6.174
Total	68.638	76.795	84.202	88.334	86.565

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura, 2011

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa kontribusi komoditas hortikultura mengalami peningkatan dari tahun 2006 hingga tahun 2009. Namun pada tahun 2010 nilai tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan kontribusi dari komoditas buah-buahan dan tanaman hias. Sementara itu, nilai yang ditunjukkan oleh komoditas sayuran mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memberikan sumbangan yang cukup signifikan terhadap PDB. Peningkatan ini tercapai karena terjadinya peningkatan produksi sayur-sayuran diberbagai sentra produksi tanaman hortikultura di Indonesia.

Selain sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup signifikan, sektor hortikultura ternyata juga memiliki peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat Indonesia serta menjadi sumber pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga petani. Usaha agribisnis hortikultura dapat dijadikan sumber pendapatan tunai bagi masyarakat dan petani pada skala kecil, menengah, dan besar mengingat nilai jual dan nilai tambahnya yang tinggi,

jenisnya beragam, tersedianya sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan internasional yang terus meningkat (Departemen Pertanian, 2008).

Sayur-sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek yang cukup baik. Peranan sayuran dalam pemenuhan gizi manusia serta peranannya sebagai pelengkap makanan pokok mampu menjadikan usahatani sayuran ini memberikan keuntungan yang tinggi bagi petani dan dapat dijadikan sebagai sumber untuk meningkatkan pendapatan petani.

Beberapa jenis sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat dan diusahakan petani adalah bayam dan kangkung. Meskipun harga bayam dan kangkung relatif murah, tetapi jika dibudidayakan secara intensif dan berorientasi ke arah agribisnis akan memberikan keuntungan yang cukup besar bagi petani. Selain itu, pemungutan hasil panen dalam waktu sebulan dapat dilakukan secara rutin sehingga dengan pemasukan uang dari hasil panen yang kontinu dapat memperkuat dan meningkatkan posisi petani dalam memenuhi kewajiban finansialnya sehari-hari (Sutarya dan Grubben, 1995).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki penduduk sebanyak 7.450.394 jiwa pada tahun 2010 (Badan Pusat Statistik, 2012). Sumatera Selatan terdiri dari 15 kabupaten yang kaya akan Sumber Daya Alam dan memiliki potensi lahan yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan usahatani sayuran. Luas panen sayur di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2011 tercatat seluas 27.381 ha dengan produksi sebesar 128.359 ton dan produktivitas 44,00 kw/ha (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2012).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang berbatasan dengan kota Palembang dan merupakan pemasok sayur-sayuran dan produk hortikultura lainnya ke Kota Palembang. Beberapa jenis sayuran yang diproduksi dan dipasarkan oleh petani di Kabupaten Ogan Ilir adalah sayur bayam dan kangkung. Data luas panen, produksi dan produktivitas bayam dan kangkung di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2007 hingga tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bayam dan Kangkung di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2007-2011

Komoditi	Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (kw/ha)
Bayam	2007	74	76	10,27
	2008	127	275	21,67
	2009	129	290	22,48
	2010	102	181	17,75
	2011	101	197	19,51
Kangkung	2007	60	241	40,17
	2008	143	483	33,78
	2009	144	846	58,75
	2010	120	766	63,83
	2011	109	844	77,43

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2012

Tabel 2 menunjukkan bahwa produktivitas bayam dan kangkung mengalami fluktuasi. Produktivitas bayam mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 dan mengalami penurunan pada tahun 2010. Penurunan ini disebabkan karena terjadi penurunan luas panen pada tahun tersebut seluas 27 ha, dari sebelumnya 129 ha menjadi 102 ha, yang juga mengakibatkan terjadinya penurunan produksi sebesar 109 ton, yaitu dari 290 ton menjadi 181 ton. Lalu pada tahun 2011 produktivitas bayam kembali mengalami peningkatan. Sedangkan untuk tanaman kangkung, produktivitasnya mengalami penurunan pada tahun 2008 sebesar

6,39 kw/ha yaitu dari 40,17 kw/ha pada tahun 2007 menjadi 33,78 kw/ha di tahun 2008. Kemudian pada tahun 2009 produktivitas kangkung kembali mengalami peningkatan hingga tahun 2011.

Desa Pulau Semambu merupakan desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan merupakan salah satu sentra pengembangan tanaman hortikultura, khususnya sayuran. Masyarakat Desa Pulau Semambu sebagian besar melakukan usahatani sayuran seperti bayam, kangkung, buncis, ketimun, sawi, kacang panjang, kemangi, dan lain-lain. Diantara bermacam jenis sayuran tersebut, sayuran yang paling dominan diusahakan petani di Desa Pulau Semambu yaitu bayam dan kangkung. Usahatani bayam dan kangkung di desa ini cukup mendapat perhatian warga mengingat budidayanya yang sangat mudah dilakukan, dapat ditanam sepanjang tahun, dan memiliki waktu pemanenan yang relatif singkat yaitu kurang dari sebulan yang menurut mereka dapat menghasilkan pendapatan dalam waktu singkat dengan keuntungan yang cukup besar.

Melihat kenyataan bahwa usahatani bayam dan kangkung merupakan sumber pendapatan yang penting bagi petani di Desa Pulau Semambu maka diperlukan pengelolaan usahatani yang tepat agar produksi dan pendapatan petani meningkat. Untuk mencapai tujuan ini, petani sebagai pengelola harus mampu memanfaatkan faktor produksi yang ada dengan optimal. Penggunaan faktor produksi yang tidak tepat dalam usahatani dinilai dapat mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani.

Upaya agar petani dapat memanfaatkan faktor produksi dengan optimal dapat dilakukan dengan meneliti terlebih dahulu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi bayam dan kangkung yang diusahakan petani. Dengan pengetahuan yang

cukup tentang pengaruh dari masing-masing faktor produksi, maka pemanfaatannya akan dapat dioptimalkan sehingga menghasilkan produksi yang maksimal dan juga meningkatkan pendapatan petani.

Pendapatan yang diperoleh petani akan dialokasikan untuk berbagai kebutuhan hidupnya dan keluarganya, yakni kebutuhan akan makanan dan minuman, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, transportasi serta rekreasi dan tabungan atau yang biasa disebut kebutuhan hidup layak. Upaya pemenuhan kebutuhan hidup layak keluarga petani mendorong sebagian petani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu untuk melakukan usahatani lain non sayuran dan kegiatan non usahatani agar pendapatan yang diperoleh lebih meningkat dan tidak bergantung hanya pada usahatani bayam dan kangkung saja. Melalui berbagai sumber pendapatannya, diharapkan pendapatan total keluarga petani di Desa Pulau Semambu telah mampu memenuhi standar kebutuhan hidup layak keluarga petani di desa ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi produksi bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimanakah pemanfaatan faktor-faktor produksi pada usahatani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah pendapatan total keluarga petani bayam dan kangkung telah memenuhi kebutuhan hidup layak keluarga petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan faktor-faktor produksi dalam melakukan usahatani bayam dan kangkung di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis pendapatan total keluarga petani bayam dan kangkung dalam memenuhi kebutuhan hidup layak keluarga petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Memberikan informasi dan bahan masukan kepada berbagai pihak terkait.
2. Menambah pengetahuan peneliti dan sebagai salah satu studi yang diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1992. Ilmu Usahatani. Cetakan Ke-III. Alumni. Bandung.
- Alamsyah, Zainal. 1984. Pancasila dan Kewarganegaan. Materi Pra Jabatan Calon PNS Unsri. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2012. (Online) (<http://sumsel.bps.go.id/site/content/79>, diakses 4 Maret 2013).
- Daniel. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara. ISBN: 979-526-774-4. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Enam Pilar Kegiatan Pengembangan Hortikultura Tahun 2008. (Online) (http://www.deptan.go.id/wap/berita_detailtampil, diakses 14 Maret 2013).
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2012. Statistika Tanaman Pangan dan Hortikultura periode Tahun 2007-2011. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Dinas Tenaga Kerja Palembang. 2012. Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012. (Online) (<http://disnaker.palembang.go.id>, diakses 24 Februari 2013).
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Hortikultura Tahun 2012. (Online) (<http://www.deptan.go.id/pedum2012/HORTIKULTURA.pdf>, diakses 14 Mei 2013).
- Doll, J. P., and F. Orazem. 1984. Production Economics: Theory with Applications. Second Edition. John Wiley & Sons. ISSN: 0471874701. New York.
- Gujarati, D. 1987. Ekonometrika Dasar. Erlangga. Jakarta.
- Herlinda, dkk. 2010. Metodologi Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Hernanto. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. ISBN: 979-489-043-X. Jakarta.
- Husin dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Makro. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

- Kartasapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Koutsoyiannis, A. 1985. Theory of Econometrics: An Introductory Eksposition of Econometrics Methods. 2nd Ed. The Mac-Millon Press Ltd. ISSN: 0-333-22379-9. USA.
- Mosher, AT. 1987. Getting Agriculture Moving:Essentials for Development and Modernization. New York Frederick A. Praeger Inc.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. ISBN: 978-979-801-517-5. Jakarta.
- Nicholson, and Walter. 2000. Intermediate Microeconomics and Its Application. Eight Edition. CBS College Publishing. ISSN: 0-324-59907-2. New York.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2012. Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak.
- Pindyck, R., and Daniel L. Rubinfeld. 2007. Microeconomics. Third Edition. Prentice Hall. ISSN: 0-023-49577-4. New Jersey.
- Prawirokusumo. 1990. Ilmu Usaha Tani. BPFE. ISBN: 979-503-521-5. Yogyakarta.
- Rahim, Abd dan Diah R. 2008. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. ISBN: 978-979-002-055-9. Jakarta.
- Rajagukguk. 2012. Analisis Usahatani Sayuran di Sematang Borang Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya (tidak dipublikasikan).
- Rukmana. 1992. Seri Budidaya Sayuran. Kanisius. ISBN 979-413-793-6. Yogyakarta
- Rukmana, R. 1994. Seri Budidaya Kangkung. Kanisius. ISBN: 978-979-497-294-6. Jakarta.
- Salvatore, Dominick. 2003. Managerial Economic in a Global Economy. 4th edition. Thompson. ISSN: 0-324-17187-0. South Western.
- Samuelson, P., and W. Nordhaus. 1992. Economics. 14th Edition. International Book Company., Inc. ISSN: 0-070-54891-9. Mc. Graw Hill.
- Sasriandi, R. 2011. Analisis Penentuan Komoditas Unggulan dengan Menggunakan *Location Quetient* dikaitkan dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sungai Lilin. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya (tidak dipublikasikan).

- Singarimbun, M., dan Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. LP3S ISBN: 979-8015-47-9. Jakarta.
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6. Palembang.
- Soekartawi. 1999. Analisis Usahatani, Cetakan ke-2. UI-Press. ISBN: 979-456-132-0. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi PT. Raja Grafindo Persada. ISBN: 979-421-135-4. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi, dengan pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT. Rajawali Pers. ISBN 979-421-242-3. Jakarta.
- Sukirno, S. 2008. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. ISBN 979-421-412-4. Jakarta.
- Sutarya, R., dan G. Grubben. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gajah Mada University Press. ISBN 979-420-362-9. Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 1998. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Erlangga. ISBN 979-411-618-1. Jakarta.